

Pendalaman Materi
 (Lembar Kerja Analisis Bahan Ajar)

A. Judul Modul	: Konsep Dasar Ulumul Qur'an
B. Judul Materi Kegiatan Belajar	: 1 (Ulum Al-Quran Dan Sejarah Perkembangannya)
C. Judul Bahan Ajar (Video/Artikel)	: Kisah-kisah Dalam Al-Qur'an
D. Analisis Pemb. Kegiatan Belajar	: 1 (Artikel)
E. Dosen	:
F. Nama Mahasiswa PPG	:
G. Rombel Kelas	:

NO	BUTIR ANALIS	RESPON/JAWABA N
1	Deskripsi Umum	<p>Salah satu cara Alquran mengantar manusia menu jalan yang dikehendaki oleh Allah adalah melalui kisah-kisah. Kata kisah terambil dari bahasa Arab <i>Qissah</i>, kata ini sekarang dengan kata Qasos. Banyak definisi tentang <i>qasas</i> Alquran. Secara bahasa kata yang dirangkai dari huruf <i>qaf</i>, <i>sjad</i>, dan <i>sjad</i> menunjukkan makna "mengikutkan sesuatu kepada sesuatu yang lain. Jadi, apabila dihubungkan dengan kabar-kabar Alquran, maka <i>qasas</i> adalah cerita-cerita Alquran tentang keadaan umat-umat dan para nabi-nabi terdahulu, serta kejadian-kejadian nyata lain. Kabar-kabar itu dinamakan <i>qasas</i> karena orang yang mengabarkan menuturkan kisah-kisah itu secara bertuntun sedikit demi sedikit.</p> <p>Alquran selalu menempatkan cerita-cerita sejarah pada tempat yang terbaik dan paling sesuai dengan konteksnya. Maka tak aneh jika gaya pemaparan ceritanya berbeda dengan buku-buku cerita yang lain. Penceritaan dalam Alquran tidak selalu runtut mengikuti aturan alur akur atau plot maju (kecuali pada surat Yusuf), tidak juga runtut mengikuti urutan surat-surat.</p> <p>Adanya kisah dalam Alquran menjadi bukti yang kuat bagi umat manusia bahwa Alquran sangat sesuai dengan kondisi mereka karena sejak kecil sampai dewasa, tak ada orang yang tak suka kepada kisah, apalagi kisah itu mempunyai tujuan ganda, yakni disamping pengajaran dan pendidikan juga berfungsi sebagai hiburan. Alquran sebagai kitab hidayah mencakup kedua aspek itu, bahkan disamping tujuan yang mulia itu, kisah-kisah tersebut diungkapkan dalam bahasa yang indah dan menarik, sehingga tak ada orang yang bosan mendengar dan membacanya.</p>
2	Tulislah 5 konsep dan deskripsinya yang Anda temukan di dalam Bahan Ajar	<p>5 Konsep yang saya temukan dalam bahan ajar ini adalah :</p> <p>1) Gagasan Umum pada Artikel ini</p> <p>Ini tertuang dalam deskripsi umum pada artikel ini yang menjelaskan deskripsi umum dari pembahasan artikel ini, yaitu :</p> <p>Salah satu cara Alquran mengantar manusia menu jalan</p>

yang dikehendaki oleh Allah adalah melalui kisah-kisah. Kata kisah terambil dari bahasa Arab *Qissah*, kata ini sekar dengan kata Qasos. Banyak definisi tentang *qasas* Alquran. Secara bahasa kata yang dirangkai dari huruf *qaf, shad, dan shad* menunjukkan makna “mengikutkan sesuatu kepada sesuatu yang lain. Jadi, apabila dihubungkan dengan kabar-kabar Alquran, maka *qasas* adalah cerita-cerita Alquran tentang keadaan umat-umat dan para nabi-nabi terdahulu, serta kejadian-kejadian nyata lain. Kabar-kabar itu dinamakan *qasas* karena orang yang mengabarkan menuturkan kisah-kisah itu secara bertuntun sedikitdemikian sedikit.

Alquran selalu menempatkan cerita-cerita sejarah pada tempat yang terbaik dan paling sesuai dengan konteksnya. Maka tak aneh jika gaya pemaparan ceritanya berbeda dengan buku-buku cerita yang lain. Penceritaan dalam Alquran tidak selalu runtut mengikuti aturan alur akur atau plot maju (kecuali pada surat Yusuf), tidak juga runtut mengikuti urutan surat-surat.

Adanya kisah dalam Alquran menjadi bukti yang kuat bagi umat manusia bahwa Alquran sangat sesuai dengan kondisi mereka karena sejak kecil sampai dewasa, taka da orang yang tak suka kepada kisah, apalagi kisah itu mempunyai tujuan ganda, yakni disamping pengajaran dan pendidikan juga berfungsi sebagai hiburan. Alquran sebagai kitab hidayah mencakup kedua aspek itu, bahkan disamping tujuan yang mulia itu, kisah-kisah tersebut diungkapkan dalam bahasa yang Indah dan menarik, sehingga tak ada orang yang bosan mendengar dan membacanya.

2) Pendahuluan pada Artikel ini

Diawali dengan penuturan awal tentang kisah-kisah di Al Qur'an, yaitu :

Salah satu cara Alquran mengantar manusia menujalan yang dikehendaki oleh Allah adalah melalui kisah-kisah. Kata kisah terambil dari bahasa Arab *Qissah*, kata ini sekar dengan kata Qasos. Banyak definisi tentang *qashas* Alquran. Secara bahasa kata yang dirangkai dari huruf *qaf, shad, dan shad* menunjukkan makna “mengikutkan sesuatu kepada sesuatu yang lain. Jadi, apabila dihubungkan dengan kabar-kabar Alquran, maka *qasas* adalah cerita-cerita Alquran tentang keadaan umat-umat dan para nabi-nabi terdahulu, serta kejadian-kejadian nyata lain. Kabar-kabar itu dinamakan *qasas* karena orang yang mengabarkan menuturkan kisah-kisah itu secara bertuntun sedikitdemikian sedikit

3) Pembahasan pada Artikel ini

Pembahasan pada artikel ini terdiri dari :

a. Definisi Kisah-kisah Alquran

Salah satu cara Alquran mengantar manusia menujalan yang dikehendaki oleh Allah adalah melalui

kisah-kisah. Kata kisah terambil dari bahasa Arab *Qissah*, kata ini sekar dengan kata Qasos. Banyak definisi tentang *qasas* Alquran. Secara bahasa kata yang dirangkai dari huruf *qaf*, *s}ad*, dan *s}ad* menunjukkan makna “mengikutkan sesuatu kepada sesuatu yang lain. Jadi, apabila dihubungkan dengan kabar-kabar Alquran, maka *qasas* adalah cerita-cerita Alquran tentang keadaan umat-umat dan para nabi-nabi terdahulu, serta kejadian- kejadian nyata lain. Kabar-kabar itu dinamakan *qasas* karena orang yang mengabarkan menuturkan kisah-kisah itu secara bertuntun sedikit demi sedikit.

b. Gaya Penuturan Kisah Alquran

Alquran selalu menempatkan cerita-cerita sejarah pada tempat yang terbaik dan paling sesuai dengan konteksnya. Maka tak aneh jika gaya pemaparan ceritanya berbeda dengan buku-buku cerita yang lain. Penceritaan dalam Alquran tidak selalu runtut mengikuti aturan alur akur atau plot maju (kecuali pada surat Yusuf), tidak juga runtut mengikuti urutan surat-surat.

c. Tujuan Kisah-Kisah dalam Alquran

Adanya kisah dalam Alquran menjadi bukti yang kuat bagi umat manusia bahwa Alquran sangat sesuai dengan kondisi mereka karena sejak kecil sampai dewasa, taka da orang yang tak suka kepada kisah, apalagi kisah itu mempunyai tujuan ganda, yakni disamping pengajaran dan pendidikan juga berfungsi sebagai hiburan. Alquran sebagai kitab hidayah mencakup kedua aspek itu, bahkan disamping tujuan yang mulia itu, kisah-kisah tersebut diungkapkan dalam bahasa yang Indah dan menarik, sehingga tak ada orang yang bosan mendengar dan membacanya.

d. Macam-macam Kisah dalam Alquran

1) Kisah para Nabi yang memuat dakwah mereka kepada kaumnya, mukjizat-mukjizat yang ada pada mereka, sikap para penentang, perkembangan dakwah dan akibat-akibat yang diterima orang-orang yang mendustakan.

2) Kisah-kisah yang berkaitan dengan kejadian-kejadian umat-umat terdahulu dan tentang orang-orang yang tidak dapat dipastikan kenabiannya.

3) Kisah-kisah yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi di zaman Rasulullah seperti perang badar, uhud, dalam surat Ali

		<p>Imran, perang Hunain.</p> <p>4) Kesimpulan pada Artikel ini Pembahasan menunjukkan bahwa pada dasarnya umat manusia memiliki agama tauhid atau agama samawi. Atau agama langit yang berasal dari Allah SWT dan dibawa oleh para Nabi dan Rasul-Nya. Agama samawi adalah agama yang mengajarkan tentang peng-Esaan Tuhan. Oleh karena itu, semua agama Samawi mengajak dan mengingatkan umatnya agar mengesakan Allah SWT sebagai satusatunya Tuhan, tidak menyembah kecuali hanya kepada-Nya dan tidak berdoa kecuali memohon kepada Allah SWT</p> <p>5) Daftar Rujukan Artikel ini Rujukan pada artikel ini menguatkan tentang isi materi yang ada pada artikel ini bersumber dari mana dan oleh siapa.</p>
3	Evaluasi dan refleksi atas pemaparan materi pada Bahan Ajar (Kelebihan dan kekurangan terkait dengan penjelasan materi pada Bahan Ajar)	<p>1) Kelebihan materi bahan ajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> Bahasa cukup singkat jelas dan padat Mudah dimengerti dan dipahami Diberikan contoh dan dalil ayat Al-Qurán Daftar Rujukan lengkap Ada penjelasan di catatan kaki <p>2) Kekurangan materi bahan ajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak diberikan gambar sebagai deskripsi tambahan Ada beberapa bahasa yang masih sulit dipahami Masih ada lay out yang masih kurang pas Lay out yang dijadikan bentuk 2 kolom kurang enak untuk dibaca
4	Kaitkan isi Bahan Ajar dengan nilai moderasi beragama	Setelah saya mempelajari artikel ini secara keseluruhan isi dari bahan ajar ini tidak ada sedikitpun yang menyinggung sara, suku, bangsa, ras dan agama manapu. Jadi jika dikaitkan dengan nilai moderasi beragama bahan ajar ini sudah sesuai dengan nilai-nilai moderasi beragama.

Catatan:

1. Silahkan dibagi oleh Koordinator Kelasnya, 4 mahasiswa menganalisis Video, 3 mahasiswa menganalisis artikel ke 1, dan 3 mahasiswa menganalisis artikel ke 2.